

BAB VI

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Penelitian yang dilakukan pada 34 Provinsi di Indonesia selama periode 2013 – 2017 ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Penanaman modal Asing, dan Upah Minimum Provinsi terhadap Permintaan Tenaga Kerja di Indonesia. Dengan menggunakan regresi data panel model *fixed effect* maka berdasarkan hasil penelitian dan analisa pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari ketiga variabel independen yang terdiri dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Penanaman Modal Asing (PMA), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) menunjukkan bahwa 99,9576% dari variabel independen yang digunakan mempengaruhi variabel Permintaan Tenaga Kerja dan 0,0424% lainnya merupakan variabel diluar penelitian.
2. Provinsi yang memiliki pengaruh paling besar terhadap permintaan tenaga kerja adalah Provinsi Jawa Timur sedangkan provinsi yang memiliki pengaruh terendah terhadap permintaan tenaga kerja adalah Provinsi Kalimantan Utara.
3. Variabel PDRB berpengaruh positif signifikan terhadap Permintaan Tenaga Kerja. Besarnya angka PDRB akan memberikan pengaruh terhadap permintaan tenaga kerja. Sehingga di setiap PDRB mengalami kenaikan maka akan menaikkan angka permintaan tenaga kerja.

4. Variabel PMA berpengaruh positif signifikan terhadap Permintaan Tenaga Kerja. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya penanaman modal yang masuk ke suatu daerah akan memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat. Sehingga di setiap PMA mengalami kenaikan maka akan menaikkan angka permintaan tenaga kerja.
5. Variabel UMP berpengaruh positif signifikan terhadap Permintaan Tenaga Kerja. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai UMP maka akan mengurangi angka tenaga kerja di sektor formal. Namun akan menambah angka tenaga kerja di sektor informal. Dengan begitu, jumlah angkatan kerja yang bekerja tidak akan berkurang. Sehingga setiap UMP mengalami kenaikan maka akan menaikkan angka permintaan tenaga kerja di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah daerah hendaknya lebih berperan sebagai fasilitator yang mampu memberikan kemudahan bagi para investor dalam mengembangkan investasinya, terutama dalam sektor industri padat modal ataupun padat karya. Sehingga mampu memberikan kesempatan kerja lebih banyak.
2. Pemerintah daerah hendaknya menyusun kebijakan upah sedemikian rupa sehingga kebijakan tersebut mampu mengarah kepada kepentingan

seluruh pihak serta dapat meningkatkan produktifitas tenaga kerja dan kesejahteraan pekerja.

3. Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya yang akan membahas permintaan tenaga kerja untuk mengembangkan analisis terhadap variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi permintaan tenaga kerja.

C. Keterbatasan Masalah

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, mengingat keterbatasan yang dimiliki peneliti maka penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain :

1. Penelitian ini hanya terdapat 3 variabel antara lain Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Penanaman Modal Asing (PMA), dan Upah Minimum Provinsi (UMP). Sehingga penelitian ini kurang mempresentasikan variabel lain yang mungkin berpengaruh signifikan terhadap variabel permintaan tenaga kerja.
2. Periode penelitian ini hanya berjangka 5 tahun sehingga memungkinkan kurang representatif dalam hasil penelitiannya.
3. Pada penelitian ini variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Upah Minimum Provinsi (UMP) menggunakan satuan rupiah sedangkan Penanaman Modal Asing (PMA) menggunakan satuan dollar. Dalam hal ini, pada publikasi tahunan BPS tidak terdapat informasi mengenai kurs yang digunakan maka dalam mengkonversi variabel Penanaman Modal Asing (PMA) ke rupiah sehingga digunakan kurs dari Bank Indonesia yang memungkinkan hasil yang berbeda.